

## **KEMITRAAN DI INDUSTRI OTOMOTIF TAHUN 2021**

---

### **ABSTRAK**

Kemitraan merupakan kerjasama dalam keterkaitan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, atas dasar prinsip saling memerlukan, mempercayai, memperkuat, dan menguntungkan yang melibatkan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dengan Usaha Besar sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Hubungan kemitraan ini marak dijumpai di Indonesia dari berbagai sektor, salah satunya adalah sektor industri otomotif. Industri otomotif nasional secara mayoritas hampir 98% berada di Pulau Jawa. Keberadaan mayoritas populasi industri otomotif di Pulau Jawa tidak terlepas dari kota-kota besar dengan jumlah penduduk sebagai konsumen terbanyak di Indonesia. Salah satu pendorong ekonomi di Indonesia juga bersumber dari industri otomotif nasional, dengan berkembangnya pelaku usaha dan industri kecil/menengah dalam industri otomotif nasional, maka kajian ini berfokus untuk melihat pola-pola kemitraan yang terjadi dalam industri otomotif nasional serta untuk mengetahui apakah terjadi pelanggaran dalam hubungan kemitraan tersebut.

Kajian ini menggunakan metode kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif dan eksploratif dengan analisis SWOT. Jenis data penelitian yang dikumpulkan berdasarkan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara kepada pelaku usaha Mikro, Kecil dan Menengah terhadap usaha Besar industri otomotif nasional di Pulau Jawa dengan total sampel perusahaan di keenam provinsi (Provinsi Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan DI Yogyakarta) berjumlah 63 perusahaan. Serta data sekunder dari berbagai sumber relevan mencakup lembaga pemerintahan dan asosiasi.

Hasil kajian menunjukkan bahwa berdasarkan survei dan wawancara perusahaan Menengah, Kecil dan Mikro, terkait perjanjian/kontrak kerjasama kemitraan otomotif antara UMKM dengan Perusahaan Besar, sudah melakukan kemitraan yang ditandai dengan adanya perjanjian/kontrak kerja yang dituangkan dalam perjanjian tertulis dengan pola kemitraan sub kontrak. Pertama secara keseluruhan perusahaan menengah, kecil dan mikro roda empat atau lebih dan roda dua yang bermitra sebesar 58,3% dan tidak bermitra 41,7%. Otomotif roda empat atau lebih, terdapat 68,7% perusahaan menengah yang bermitra dan 31,3% tidak bermitra; perusahaan kecil yang bermitra 75% dan 25% tidak bermitra serta 33,3% perusahaan mikro yang bermitra dan 66,7% tidak bermitra. Otomotif roda dua, terdapat 50% perusahaan menengah yang bermitra dan 50% tidak bermitra; perusahaan kecil yang bermitra 25% dan 75% tidak bermitra serta 20% perusahaan mikro yang bermitra dan 80% tidak bermitra. Mayoritas UMKM industri otomotif untuk roda dua dan roda empat berada di Provinsi Jawa Barat, diikuti Banten, Jawa Timur, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Daerah istimewa Yogyakarta, Kepulauan Riau, Lampung, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, dan Kalimantan Selatan. Dari sisi kebijakan, masing-masing daerah telah mendukung program-program kemitraan UMKM dalam industri otomotif untuk menunjang kemajuan kemitraan dalam industri otomotif

nasional. Contohnya, di beberapa daerah seputar Pulau Jawa telah dibentuk sentra UMKM, seperti di Majalengka, Sukabumi, Mojokerto, Tegal, dan Penggilingan di Jakarta Timur. Selanjutnya, penelitian menggunakan analisis SWOT kepada beberapa UMKM yang tersebar pada 6 (enam) provinsi di Pulau Jawa: Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Banten, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Timur dan Provinsi DIY Yogyakarta. Posisi dan strategi pengembangan kemitraan UMKM industri otomotif di Indonesia menunjukkan, kemitraan UMKM yang umumnya dijalankan dengan sub kontrak kepada pelaku usaha besar mempunyai potensi untuk berkembang dan meningkatkan kualitas produknya. Selain itu dalam perjanjian kemitraan yang dituangkan sudah mencakup prinsip saling memerlukan, mempercayai, memperkuat, dan menguntungkan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008.

KPPU akan terus melakukan pengawasan pada industri otomotif nasional sebagai bentuk dukungan terhadap industri domestik yang mulai tergerus dengan kehadiran komponen impor. KPPU mengharapkan hubungan kemitraan yang terjadi dalam industri otomotif nasional dapat terus berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Kemitraan Otomotif, UMKM Otomotif, Industri Otomotif